

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

1. Faktor individu : pengalaman kerja dan pendidikan tidak memengaruhi pelaporan insiden keselamatan pasien, hal ini berarti semakin lama waktu bekerja dan semakin tinggi tingkat pendidikan tidak menjamin semakin tingginya kesadaran perawat untuk melaporkan insiden keselamatan pasien karena kurangnya pengetahuan dan pelatihan perawat tentang pelaporan insiden keselamatan pasien
2. Faktor psikologi: persepsi perawat baik tentang evaluasi dan interpretasi dalam hal tidak setuju menganggap insiden keselamatan pasien merupakan hal yang sepele maka akan berdampak pada pelaporan insiden keselamatan pasien pada perawat semakin baik. Perawat menyatakan setuju bahwa khawatir dengan tindakan hukum dipengadilan yang dialami setelah melaporkan insiden keselamatan pasien. Persepsi selektif buruk perawat bahwa insiden keselamatan pasien yang dilakukan dibahas dalam forum terbuka. Sikap dan motivasi tidak memengaruhi pelaporan insiden keselamatan pasien, hal ini berarti sikap yang positif dan motivasi yang tinggi dari seorang perawat belum tentu mempengaruhi kinerja perawat dalam pelaporan insiden keselamatan pasien.
3. Faktor organisasi: pengaruh kepemimpinan positif dalam hal sikap dan persepsi kepemimpinan khususnya hubungan kerja pimpinan dengan staff sangat efektif akan mempengaruhi pelaporan insiden keselamatan pasien,

hal ini berarti kepemimpinan yang positif menjamin kinerja perawat baik dalam hal pelaporan insiden keselamatan pasien, akan tetapi kepribadian pemimpin dalam hal peluang pemimpin membantu staff bahkan menggunakan “biaya sendiri” dalam penilaian sedang. Pemimpin kadang-kadang menunjukkan kepuasan terhadap tugas yang sudah dilakukan staff.

4. Faktor psikologi: persepsi merupakan faktor paling dominan dalam mempengaruhi pelaporan insiden keselamatan pasien.

6.2 Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan perawat dapat meningkatkan pelaporan insiden keselamatan pasien. Setiap kejadian insiden seperti Kejadian Tidak Cedera(KTC) dan Kondisi Potensial Cedera (KPC) yang terjadi pada pasien perlu dilaporkan sehingga dapat mencegah KNC dan kejadian berulang dikemudian hari.

2. Bagi Rumah Sakit

Manajemen rumah sakit khususnya Tim Keselamatan Pasien Rumah Sakit (TKPRS) agar dapat bekerja sama dengan bagian pendidikan dan pelatihan untuk melakukan pelatihan internal rumah sakit khususnya pelaporan insiden keselamatan pasien.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang pengaruh pelatihan terhadap peningkatan pelaporan insiden keselamatan pasien pada perawat